BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era transformasi digital mendorong organisasi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi dan berkelanjutan.[1] Dalam konteks Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), penggunaan teknologi informasi berperan penting dalam membantu pengelolaan data karyawan, meningkatkan efisiensi administrasi, serta mendukung efektivitas operasional organisasi.[2] Pemanfaatan *Human Resource Information System* (HRIS) juga dinilai mampu membantu organisasi dalam mengurangi pekerjaan administratif yang berulang dan meningkatkan pengelolaan informasi secara lebih terstruktur.[3]

Seiring dengan perkembangan tersebut, banyak organisasi mulai memanfaatkan layanan berbasis *cloud* untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Google Workspace yang menyediakan layanan seperti Google Form, Google Spreadsheet, Gmail, dan Google Apps Script untuk mendukung pengelolaan data serta otomatisasi proses kerja.[17] Integrasi layanan tersebut memungkinkan perusahaan melakukan penyesuaian *workflow* sesuai kebutuhan operasional secara lebih fleksibel.[18]

CV. Abankirenk Jogja sebagai perusahaan di bidang industri kreatif telah memanfaatkan Google Workspace dalam mendukung proses administrasi perusahaan, termasuk administrasi cuti karyawan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak Human Resource (HR), proses pengajuan cuti dilakukan menggunakan Google Form yang terhubung dengan Google Spreadsheet sebagai media penyimpanan data administrasi cuti. Proses persetujuan cuti dilakukan melalui notifikasi email kepada atasan dan pihak HR sebagai bagian dari *workflow* administrasi perusahaan.

Meskipun perusahaan telah memanfaatkan layanan berbasis *cloud workspace*, proses administrasi cuti yang berjalan masih memiliki beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara, proses *approval* pengajuan cuti masih bergantung pada komunikasi

manual antara karyawan dan atasan melalui media chat untuk memastikan pengajuan cuti telah diterima dan diproses. Selain itu, notifikasi pengajuan cuti melalui email masih berpotensi terlewat karena tertumpuk dengan email lainnya sehingga proses *approval* terkadang mengalami keterlambatan.

Permasalahan lain ditemukan pada pengelolaan data administrasi cuti yang masih melibatkan proses manual oleh pihak HR. Data pengajuan cuti yang masuk belum sepenuhnya terintegrasi secara otomatis dengan spreadsheet administrasi cuti perusahaan sehingga proses rekapitulasi data, pembaruan sisa cuti karyawan, dan monitoring riwayat cuti masih memerlukan pengecekan secara manual. Kondisi tersebut meningkatkan risiko kesalahan pencatatan data dan menyebabkan informasi administrasi cuti belum dapat diperbarui secara otomatis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak HR dan atasan, perusahaan membutuhkan *workflow* administrasi cuti yang lebih terintegrasi untuk membantu monitoring pengajuan cuti, mendukung pengingat *approval*, serta mengurangi pekerjaan administratif yang dilakukan secara manual. Selain itu, perusahaan juga membutuhkan *workflow* yang lebih fleksibel dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan operasional masing-masing divisi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan workflow administrasi cuti berbasis cloud workspace yang diharapkan mendukung efisiensi administrasi, meningkatkan integrasi data, dan membantu monitoring pengajuan cuti berdasarkan kebutuhan operasional perusahaan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan *workflow* administrasi cuti dengan memanfaatkan integrasi layanan Google Workspace sebagai media *workflow* automation berbasis *cloud workspace*. Selain menghasilkan *workflow* administrasi yang lebih efektif, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan framework pengembangan *workflow* HR berbasis *cloud workspace* yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan *workflow* administrasi SDM pada organisasi skala kecil dan menengah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, *workflow* administrasi cuti karyawan pada CV. Abankirenk Jogja masih belum berjalan secara optimal. Proses monitoring dan *approval* pengajuan cuti masih memerlukan tindak lanjut manual antara karyawan, atasan, dan pihak HR sehingga proses administrasi cuti belum berjalan secara efektif. Selain itu, pengelolaan data administrasi cuti masih melibatkan pekerjaan administratif manual dan integrasi data belum berjalan secara otomatis sehingga pembaruan informasi cuti belum dapat dilakukan secara otomatis. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi cuti menjadi kurang efisien dan meningkatkan beban administratif perusahaan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana *workflow* administrasi cuti karyawan yang sedang berjalan pada CV. Abankirenk Jogja?
- Kendala apa saja yang memengaruhi efektivitas *workflow* administrasi cuti pada CV. Abankirenk Jogja?
- Bagaimana pengembangan *workflow* administrasi cuti dapat dilakukan dengan memanfaatkan layanan Google Workspace sesuai kebutuhan operasional perusahaan?
- Bagaimana hasil implementasi *workflow* administrasi cuti berbasis *cloud workspace* dalam mendukung proses administrasi cuti pada CV. Abankirenk Jogja berdasarkan hasil *functional testing* dan evaluasi pengguna?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis *workflow* administrasi cuti karyawan yang sedang berjalan pada CV. Abankirenk Jogja.

2. Mengidentifikasi kendala pada *workflow* administrasi cuti dalam mendukung proses administrasi dan monitoring pengajuan cuti karyawan.

3. Mengembangkan *workflow* administrasi cuti berbasis *cloud workspace* dengan memanfaatkan layanan Google Workspace sesuai kebutuhan operasional perusahaan.

4. Mengevaluasi hasil implementasi *workflow* administrasi cuti berbasis *cloud workspace* pada CV. Abankirenk Jogja melalui *functional testing* dan evaluasi persepsi pengguna.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan ruang lingkup yang ditentukan, maka penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- Penelitian difokuskan pada *workflow* administrasi cuti karyawan pada CV. Abankirenk Jogja yang meliputi proses pengajuan cuti, *approval*, notifikasi, monitoring pengajuan, dan pengelolaan data administrasi cuti.

- Penelitian membahas pengembangan *workflow* administrasi cuti dengan memanfaatkan layanan Google Workspace sebagai media *workflow* automation berbasis *cloud workspace*.

- Layanan Google Workspace yang digunakan dalam penelitian meliputi Google Form, Google Spreadsheet, Gmail, dan Google Apps Script.

- Penelitian tidak membahas seluruh fungsi *Human Resource Information System* (HRIS), seperti penggajian, absensi, penilaian kinerja, maupun rekrutmen karyawan.

- Penelitian tidak membahas aspek keamanan sistem secara mendalam, seperti pengujian keamanan jaringan, enkripsi data, maupun audit keamanan informasi.

- Evaluasi penelitian difokuskan pada verifikasi fungsional workflow administrasi cuti (functional testing) dan evaluasi persepsi pengguna melalui wawancara, bukan pada pengukuran peningkatan efektivitas atau efisiensi secara kuantitatif.

- Penelitian ini dirancang sebagai *Proof of Concept* (PoC) dalam kerangka *Design Science Research* yang berfokus pada pengujian kelayakan fungsional sistem (*functional testing*) dan evaluasi persepsi pengguna (wawancara evaluatif). Penelitian ini tidak mengukur efektivitas atau signifikansi peningkatan kinerja secara kuantitatif, dan tidak melakukan perbandingan metrik terukur antara kondisi sebelum dan sesudah implementasi.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian sistem informasi, khususnya dalam bidang *workflow* automation dan digitalisasi administrasi *Human Resource Management* berbasis *cloud workspace*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan *workflow* administrasi SDM berbasis layanan *SaaS tools* melalui pemanfaatan Google Workspace sebagai platform *workflow* automation yang fleksibel dan sesuai untuk organisasi skala kecil dan menengah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan framework pengembangan *workflow* HR berbasis *cloud workspace* yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan *workflow* administrasi pada penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi CV. Abankirenk Jogja

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam

mendukung efisiensi workflow administrasi cuti melalui proses approval, monitoring pengajuan, notifikasi, dan pengelolaan data yang lebih terintegrasi.

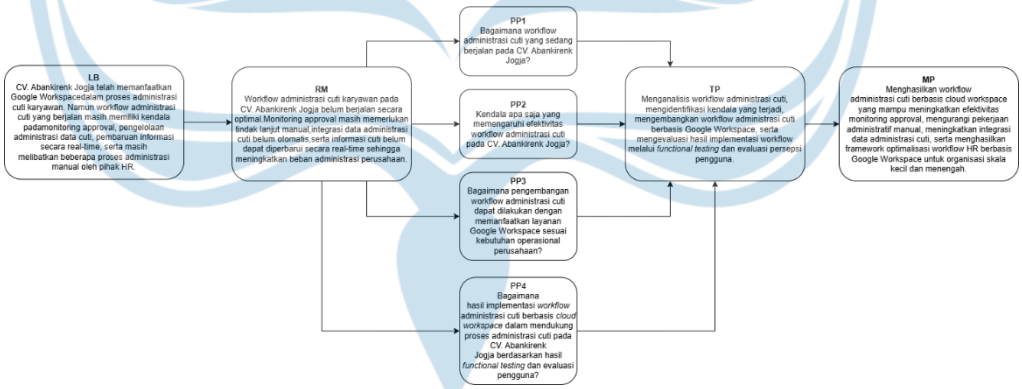
2. Bagi Pihak HR dan Karyawan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak HR dan karyawan dalam meningkatkan transparansi informasi cuti, mempermudah monitoring status pengajuan, serta mengurangi pekerjaan administratif manual pada proses administrasi cuti perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan *workflow* administrasi berbasis *cloud workspace* maupun penelitian terkait *workflow* automation dan digitalisasi administrasi SDM pada organisasi skala kecil dan menengah.

1.7. Bagan Keterkaitan



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studi Sebelumnya

Penelitian terkait digitalisasi administrasi cuti karyawan telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Fokus penelitian umumnya membahas pemanfaatan sistem informasi untuk membantu proses pengajuan cuti, pengelolaan data administrasi, serta *workflow* persetujuan secara lebih terstruktur dan terdokumentasi.